

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi menjadi salah satu kunci dari adanya perkembangan dunia pendidikan, khususnya dalam menunjang pengembangan media yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan isi pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar serta meningkatkan kreativitas siswa.¹ Perkembangan media pembelajaran dimasa sekarang merupakan salah satu bentuk dari perkembangan IPTEK, karena berbagai jenis media pembelajaran dapat diciptakan dengan mudah dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Media disebut juga dengan istilah mediator yang menghubungkan antar dua pihak dalam menunjukkan fungsi dan perannya, yaitu untuk mengatur hubungan yang efektif dalam proses belajar antara siswa dengan isi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar bukanlah suatu hal yang baru, banyak pendidik yang telah terbantu dengan penggunaan media, namun tidak semua pendidik mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan media dengan benar yang menyesuaikan dengan karakter siswa dan juga materi yang diajarkan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan memberikan dampak baik bagi pendidik maupun siswa, oleh karena itu pendidik harus menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, yang digunakan dalam menyampaikan pesan materi kepada siswa,, sehingga siswa juga akan lebih mudah dalam menerima materi yang dapat meningkatkan pemahamannya.

Peranan penting media terletak pada situasi pembelajaran yang berbasis pada guru (*instructor based instruction*) secara umum untuk memberikan dukungan suplementer secara langsung. Selain itu media pembelajaran yang

¹ Talizaro Tafonao, "PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (August 2, 2018): 103, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga akan meningkatkan dan memberikan dukungan pada keefektifan penggunaan media pembelajaran. Komponen-komponen yang terlibat dalam pembelajaran seperti media menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, karena peran media pembelajaran merupakan bagian integral yang harus hadir pada setiap kegiatan pembelajaran dikelas.² Terdapat setidaknya tiga fungsi media pembelajaran. Pertama, memotivasi minat atau tindakan, kedua menyajikan informasi, ketiga tujuan pembelajaran. Fungsi tersebut disampaikan oleh Kemp & Dayton (1985:28).³

Pengembangan media merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan teori-teori pengembangan yang sudah ada. Sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh Hendra Pratama (2016), menyatakan bahwa pembuatan bahan ajar merupakan alternative penting sebagai pengganti buku teks yang selama ini banyak digunakan guru. Disisi lain buku teks banyak memiliki kelemahan seperti kebenaran bahasa, data/fakta, konsep, generalisasi, penyajian gambar yang tepat, kebenaran pada objek material dan formal, serta penyajian materi masih banyak yang salah.⁴

Salah satu media pembelajaran seperti media video yang merupakan media yang digunakan sebagai penyampai pesan materi kepada siswa, serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang disengaja, memiliki tujuan dan terkendali. Dalam media video pembelajaran pesan yang disajikan bersifat fakta peristiwa/kejadian penting maupun fiktif/cerita, bersifat edukatif, informative dan instruksional.⁵ Memilih model pengembangan media yang baik dan tepat akan mendapat hasil produk yang dapat digunakan secara efektif dan efisien. Ciri pemilihan model pengembangan media yang tepat dapat dilihat dari bagaimana produk tersebut bisa diaplikasikan dan dapat memberi manfaat bagi penggunanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andri Sahrul dalam skripsi (2018), dengan judul

² M. Miftah, "FUNGSI, DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA," *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (December 24, 2013): 95, <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>.

³ Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta media Group, 2021) hlm .34

⁴ Hendra Pratama, "REVITALISASI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI" 04, no. 01 (2017).

⁵ Andi Kristianto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016) hlm 63.

“Pengembangan media video pembelajaran menggunakan program *wondershare filmora* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri Lilirilau Kabupaten Soppeng”, menyampaikan bahwa dalam pengembangan media yang dilakukan memperoleh hasil uji validasi media memperoleh presentase tingkat pencapaian 84% dengan kualifikasi baik, tetapi perlu menambahkan identitas video seperti tujuan dan indikator pencapaian belajar. Hasil uji validasi materi menunjukkan presentase tingkat pencapaian 93,34% dengan kualifikasi sangat baik, dan konferensi akhir presentase media menunjukkan tingkat pencapaian 91,25%, menunjukkan bahwa bahwa media video pembelajaran memiliki klasifikasi sangat baik dalam penerapannya.⁶

Visualisasi yang terdapat pada media video pembelajaran yaitu berupa narasi materi pembelajaran yang dikemas secara singkat, namun didesain semenarik mungkin. Sehingga dalam penerapannya siswa akan tertarik untuk mempelajarinya. Dalam penerapan media video pembelajaran juga perlu ditetapkannya terkait kriteria dan kelayakan media tersebut sebelum dilakukannya uji coba media, hal ini dilakukan untuk menilai kualitas dari media video tersebut. Diantaranya seperti kebenaran struktur materi yang akan digunakan, keakuratan isi materi, tata bahasa, kualitas warna, gambar dan suara, serta kejelasan penyampaian isi materi sesuai dengan penggambaran dalam video.

Pengembangan media dilakukan agar setiap kegiatan pembelajaran tidak selalu menggunakan media yang klasik tetapi juga media pembelajaran yang modern. Media ajar sudah mulai dikembangkan oleh para guru dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Media video sebelum berkembang dalam teknologi digital seperti saat ini, medium video lebih dulu digunakan sebagai salah satu media yang dibuat melalui perekaman gambar dan suara yang dilakukan secara analog kedalam pita video magnetic secara elektronik. Gambar dan suara yang direkam pada kaset video dapat ditampilkan pada layar monitor melalui penggunaan perangkat keras sebagai alat pemutar video atau VCR.⁷

⁶ Adri Sahrul, “PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PROGRAM WONDERSHARE FILMORA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP NEGERI 1 LILIRILAU KABUPATEN SOPPENG,” n.d hlm 52-63.

⁷ Benny A Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017) hlm 138.

Seperti pada masa sebelum dan waktu adanya pandemic covid-19 dimana penggunaan media video pembelajaran sebelumnya sudah digunakan oleh guru melalui youtube, namun hal ini masih terjadi banyak kendala dan respon oleh siswa, seperti keterampilan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis apa yang siswa pelajari melalui video pembelajaran. Namun seiring berjalannya waktu media video pembelajaran terus dikembangkan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran melalui video dengan memberikan data dan informasi terbaru dengan kata lain media video pembelajaran perlu terus diupdate. Pada saat terjadinya pandemic covid-19 banyak perkembangan media pembelajaran yang diterapkan sebagai alat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar jarak jauh, youtube menjadi salah satu tujuan yang digunakan untuk memutar video pembelajaran, selama terjadinya masa pandemic covid-19 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah sehingga menjadikan media video pembelajaran sebagai salah satu dari banyaknya media ajar yang dipilih guru, karena media ini dapat diputar berulang kali, selain itu penggunaannya yang mudah dan dapat memotivasi siswa untuk belajar, hal tersebut disampaikan oleh Widyantara dan Rasna dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “penggunaan media youtube sebelum dan pada saat pandemic covid-19 dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik” (2020). Perkembangan media yang banyak digunakan pada saat itu berupa media video pembelajaran, karena cukup mudah untuk diaplikasikan baik oleh guru maupun siswa. Kemudian seiring berkembangnya teknologi sehingga hal ini juga mempengaruhi adanya perkembangan berbagai macam media yang digunakan dalam pembelajaran. Media ajar berupa alat praga audiovisual yang menekankan pada penggunaan pengalaman secara konkret untuk menghindari verbalisme. Jenis-jenis media ajar antara lain yaitu media pameran, media cetak, gambar, alat praga, film, audio, proyeksi dan komputer (Hujair AH Sanaky, 2013: 57). Salah satu penggunaan media pembelajaran yang banyak digunakan yaitu media video, yang dapat memuat materi dengan menampilkan gambar serta suara.

Media video pembelajaran digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan, selain itu

video juga memiliki desain yang menarik. Berdasarkan penelitian oleh Susanto, dkk., Jurnal dengan judul “Pengembangan video pembelajaran IPS berbasis Student Centered Learning”, dengan hasil penelitian pada video pembelajaran, yang menunjukkan nilai kepraktisan dapat dilihat dari tanggapan siswa pada kelompok kecil diperoleh sebesar 65,5% menunjukkan bahwa penggunaan media telah teruji kepraktisannya, media yang dibuat menarik bagi siswa, mudah dipahami dan siswa lebih cepat mencapai kompetensi. Dan hasil efektifitas belajar siswa terlihat dari N-gain 0,36 dengan kategori sedang.⁸

Pengembangan media video pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti bukan merupakan media video pertama, karena sebelumnya sudah terdapat media berupa video pembelajaran dengan tema yang sama. Tabel berikut merupakan data video pembelajaran yang diambil oleh peneliti dari Youtube berdasarkan dengan judul, nama pembuat dan jumlah penonton. Data berikut diambil sebanyak 15 dengan 5 data utama yang memiliki jumlah penonton paling banyak.

Tabel 1.1 Data Video Pembelajaran

No	Judul	Pembuat	Penonton
1.	Dinamika Kependudukan Indonesia IPS Kelas 7	Rina Rinu, 15 Agustus 2020	123.536 viewers, dan 3,1 ribu like
2.	Dinamika Kependudukan Indonesia-Video PJJ IPS Kelas 7	Pinne Pardede, 10 Agustus 2020	69.777 viewers, dan 1,8 ribu like
3.	Dinamika Kependudukan Indonesia bagian 1-Materi IPS SMP Kelas 7	Belajar IPS Seru, 30 Agustus 2020	38.252 viewers, dan 1 ribu like
4.	Dinamika Penduduk Indonesia	Snada Belajar, 21 Agustus 2020	35.196 viewers, dan 923 like
5.	Dinamika Kependudukan Indonesia	Diane 1805, 17 Agustus 2020	28.541 viewers, dan 610 like
6.	Dinamika Kependudukan Indonesia-IPS Kelas 7	Bu GURUKU Channerl, 25 Agustus 2020	13.338 viewers, dan 307 like
7.	Video Pembelajaran Dinamika Kependudukan	Anna Muawana, 1 Oktober 2020	12.692 viewers, dan 335 like

⁸ Susanto Susanto, Riswan Jaenuddin, and M.Djahir Basir, “PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBASIS STUDENT CENTERED LEARNING,” *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 9, no. 1 (May 14, 2022): 38–44, <https://doi.org/10.36706/jp.v9i1.17177> hlm 43.

	Indonesia – IPS (Geografi) Kelas 7		
8.	Dinamika Kependudukan Indonesia (IPS Kelas VII Semester Ganjil)	Dian Afuarita, 21 Agustus 2021	12.121 viewers, dan 313 like
9.	Dinamika Kependudukan Indonesia (IPS Kelas 7)	Kiptiyah Retnowati, 28 Agustus 2021	6.866 viewers, dan 192 like
10.	Dinamika Kependudukan Indonesia---Jumlah dan Persebaran Penduduk (IPS Geografi) Kelas 7 SMP	Edukasi Belajar Bersama, 12 Agustus 2021	4.421 viewers, dan 89 like
11.	DINAMIKA KEPENDUDUKAN INDONESIA # MATERI IPS KELAS VII SMP/MTS.	Wa Abdul / Abdul Cholik, 18 Agustus 2020	3.727 viewers, dan 93 like
12.	Dinamika Kependudukan Indonesia (kelas 7)	Anin dwi susianti, 11 Agustus 2020	1.308 viewers, dan 59 like
13.	DINAMIKA KEPENDUDUKAN INDONESIA IPS SMP Kelas VII	Chatarina Maria, 8 Agustus 2020	1.267 viewers, dan 91 like
14.	Video pembelajaran IPS SMP Kelas 7 Dinamika Penduduk	elyza anca family, 14 November 2020	1.236 viewers, dan 102 like
15.	Video Pembelajaran IPS kelas 7 Dinamika Kependudukan di Indonesia	Indartatik Susilo, 14 Agustus 2021	910 viewers, dan 21 like

(Sumber Youtube)

Peneliti mengambil 15 video dengan tema yang sama, dan terdapat 5 data video Youtube yang memiliki penonton paling banyak. Pada video pertama dengan judul “Dinamika kependudukan Indonesia IPS Kelas 7” oleh Rina Rinu yang terbit pada 15 Agustus 2020 dengan jumlah penonton paling banyak diantara yang lain, pada video materi yang disampaikan cukup rinci, memiliki durasi video sedikit dan kualitas video atau resolusi yang bagus 144p-1080p. Dibandingkan dengan video pembelajaran terakhir pada data diatas dengan judul “Video pembelajaran IPS kelas 7 dinamika kependudukan Indonesia” oleh Dartatik Susilo yang terbit pada 14 Agustus 2021 dengan jumlah penonton 910

yang artinya lebih sedikit dari ke-14 video pembelajaran diatas, pemaparan materi pada video kurang lengkap dengan durasi yang lebih panjang dari pada video pertama, dan memiliki kualitas video atau resolusi sekitar 144p-720p. Namun dari kedua perbandingan video pembelajaran tersebut tidak terdapat adanya keterbaruan data yang disampaikan.

Kesimpulan yang dapat diambil terkait tabel diatas yaitu, diantara media video pembelajaran dengan materi dinamika kependudukan Indonesia tersebut kurang memberi data dan informasi terbaru terkait materi yang disampaikan, selain itu dari beberapa video pembelajaran tersebut materi yang juga kurang lengkap.

Pemilihan media video pembelajaran didasarkan pada masalah kegiatan pembelajaran, sesuai dengan hasil wawancara bersama guru ditiga sekolah berbeda tingkat SMP/MTs yaitu sebagai berikut:

“Saya pernah menggunakan media video pembelajaran hanya sekali saya terapkan, dan merasa bahwa siswa banyak yang tidak memahami konsep materi yang disampaikan pada video, mungkin karena video yang saya buat kurang menarik hanya berupa PPT dan sedikit gambar yang dijadikan video” (Hasil observasi pada Selasa, 11 April 2023 Guru IPS, Indriyanti, S.Pd SMPN 1 Sumbergempol)

“Media yang biasanya digunakan untuk pembelajaran IPS, saya menggunakan peta dan power point. Tapi itu saya gunakan pada materi pembelajaran tertentu. Lebih sering menjelaskan materi yang terdapat pada buku secara langsung kepada siswa dikelas” (Hasil observasi pada 10 Mei 2023, Solekan, S.Pd Guru IPS-MTs Darul Falah)

“Selama saya mengajar kurang lebih 2 tahun disini, jarang menggunakan media biasanya hanya penjelasan materi secara langsung karena adanya keterbatasan biaya dan juga alat seperti proyektor, itupun terkadang sulit untuk dikoneksikan dengan laptop” (Hasil observasi pada Kamis 13, April 2023 Guru IPS, Ahmad Fiki, S.Pd MTs ASWAJA Tunggangri Kalidawir Tulungagung)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS ditiga sekolah tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pada kegiatan pembelajaran

masih sangat minim diterapkan oleh guru khususnya pada mata pelajaran IPS, adapun alasan kenapa guru kurang menerangkan media sebagai alat penunjang kegiatan pembelajaran yaitu, karena penggunaan buku ajar dirasa sudah cukup membantu dalam mempelajari materi oleh siswa.

Dari hasil observasi tersebut peneliti ingin mengembangkan media berupa video pembelajaran materi dinamika kependudukan Indonesia yang akan memberikan dampak baik dalam penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran, selain itu juga meningkatkan pemahaman siswa. Melalui media video yang disajikan dengan berbagai gambar, cuplikan video secara real dan data serta informasi menarik yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan dalam video pembelajaran akan lebih mudah dipahami siswa, yaitu terkait dinamika kependudukan Indonesia. Maka peneliti mengambil judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Dinamika Kependudukan Indonesia Kelas VII tingkat SMP/MTs (Studi Penelitian Di SMPN 1 Sumbergempol, MTs Darul Falah dan MTs ASWAJA Tunggangri Kalidawir Tulungagung). Melalui penciptaan dan pengembangan media menetapkan berbagai software aplikasi seperti KineMaster. Sebagai penunjang dibuatnya video pembelajaran, dengan tujuan akan menjadi media pembelajaran yang lebih menarik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan media video pembelajaran materi dinamika kependudukan Indonesia tingkat SMP/MTs (Studi penelitian di SMPN 1 Sumbergempol, MTs Darul Falah dan MTs ASWAJA Tunggangri Kalidawir Tulungagung)?
2. Bagaimana hasil tingkat kevalidan pengembangan media video pembelajaran materi dinamika kependudukan Indonesia tingkat SMP/MTs (Studi penelitian di SMPN 1 Sumbergempol, MTs Darul Falah dan MTs ASWAJA Tunggangri Kalidawir Tulungagung dengan uji validasi dan reliabilitas)?

C. Tujuan Pengembangan

1. Mengetahui bagaimana langkah-langkah pengembangan video pembelajaran materi dinamika kependudukan Indonesia kelas VII tingkat SMP/MTs (studi penelitian di SMPN 1 Sumbergempol, MTs Darul Falah dan MTs ASWAJA Tunggangri Kalidawir Tulungagung
2. Mengetahui hasil tingkat kevalidan pengembangan media video pembelajaran materi dinamika kependudukan Indonesia kelas VII tingkat SMP/MTs (studi penelitian di SMPN 1 Sumbergempol, MTs Darul Falah dan MTs ASWAJA Tunggangri Kalidawir Tulungagung) dengan uji validitas dan reliabilitas

D. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan bermaksud untuk melahirkan sebuah produk media. Pengembangan media video pembelajaran dengan model kontekstual yang berfungsi untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran IPS materi Dinamika Kependudukan Indonesia untuk siswa kelas VIII. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah:

1. Media yang dihasilkan berbentuk video pembelajaran yang disajikan melalui gambar dan video nyata yang disesuaikan dengan materi Dinamika Kependudukan Indonesia
2. Produk berbentuk video yang berisikan materi Dinamika Kependudukan dengan poin-poin materi sebagai berikut, 1) Jumlah Penduduk, 2) Persebaran Penduduk, 3) Komposisi Penduduk, 4) Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk, 5) Keragaman dan Etnik Budaya
3. Produk media video memiliki durasi kurang lebih 15 menit dengan 10 menit pertama berupa isi materi Dinamika Kependudukan Indonesia dan 5 menit terakhir berisi informasi menarik
4. Video dikemas dalam bentuk DVD, Google Drive dan soft file serta dapat diakses di YouTube guna dikaji oleh semua kalangan siswa dan guru
5. Produk video dapat berbentuk soft copy

E. Kegunaan Pengembangan

Hasil dari pengembangan media video pembelajaran dengan materi Dinamika Kependudukan Indonesia untuk siswa kelas VII diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penggunaan pengembangan media video pembelajaran materi dinamika kependudukan Indonesia kelas VII tingkat SMP/MTs (Studi penelitian di SMPN 1 Sumbergempol, MTs Darul Falah dan MTs ASWAJA Tunggangri Kalidawir Tulungagung) dapat memberikan manfaat bagi lembaga yang meliputi kepala sekolah sebagai pedoman dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah, bagi guru sebagai referensi pilihan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dan kegunaan bagi siswa sebagai media yang dapat memperjelas materi yang belum dipahami sehingga melalui adanya penggunaan contoh yang lebih konkret dan terlihat nyata. Selain itu media menjadi fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar bagi guru dan juga siswa, memberikan inovasi media ajar yang berupaya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Praktis

Hasil dari pengembangan media video pembelajaran dengan materi Dinamika Kependudukan Indonesia untuk siswa kelas VII diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi peneliti, kegunaan bagi guru, kegunaan bagi siswa, kegunaan bagi lembaga sekolah dan juga kegunaan bagi universitas yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kegunaan bagi peneliti dapat mengetahui bagaimana analisis kebutuhan siswa, bagaimana proses pengembangan media dan mengetahui tingkat kevaldan pada media video pembelajaran
- b. Kegunaan bagi guru dapat dijadikan sebagai referensi media penunjang dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video sehingga pembelajaran IPS dapat terus ditingkatkan.
- c. Kegunaan bagi siswa dapat memudahkan dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman dalam menerima materi dinamika

kependudukan, karena media video didesain semenarik mungkin serta terdapat adanya data dan informasi menarik.

- d. Kegunaan bagi lembaga pendidikan sebagai referensi baru dalam penggunaan media dan dapat diterapkan berdasarkan materi tertentu sesuai mata pelajaran, sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran disekolah.
- e. Kegunaan bagi Universitas sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan pengamalan ilmu yang didapatkan, selain itu sebagai bentuk untuk meningkatkan reputasi Universitas melalui adanya hasil penelitian yang telah dilakukan.

F. Definisi Istilah

untuk menghindari persepsi yang salah terkait judul penelitian “Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Dinamika Kependudukan Indonesia Kelas VII Tingkat SMP/MTs (Studi Penelitian Di SMPN 1 Sumbergempol, MTs Darul Falah dan MTs ASWAJA Tunggangri Kalidawir Tulungagung)” maka diperlukan adanya penegasan istilah-istilah yang penting dalam skripsi secara konseptuan dan operasional. Berikut penegasan istilah yang digunakan pada penelitian:

1. Secara Konseptual
 - a. Pengembangan

Pengembangan dan penelitian *Research and Development* (R&D) merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan dapat mengembangkan dan menciptakan produk tertentu serta menguji keefektifannya, dengan berdasarkan pada langkah-langkah model pengembangan yang sudah ada. Seperti model pengembangan dan penelitian dari Borg and Gall.⁹

- b. Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai penyampai pesan materi didalamnya memuat gambar/video yang

⁹ Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018) hlm 152-153.

disesuaikan dengan isi materi sebagai cara untuk merangsang pikiran, perasaan dan perhatian siswa terhadap apa yang disampaikan, sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran. video pembelajaran adalah media audiovisual yang berisi gambar dan suara, dibandingkan hanya dengan media gambar penggunaan media video lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa, (Mayer, 2009).¹⁰

c. Dinamika Kependudukan Indonesia

Materi dinamika kependudukan Indonesia diambil dari buku paket kelas VII SMP/MTs mata pelajaran IPS pada semester ganjil. Materi ini isi terkait jumlah penduduk, persebaran penduduk, komposisi penduduk, pertumbuhan dan kualitas penduduk, serta keragaman dan etnik budaya.¹¹

2. Secara Operasional

Berdasarkan judul penelitian skripsi “Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Dinamika Kependudukan Indonesia Kelas VII Tingkat SMP/MTs (Studi Penelitian Di SMPN 1 Sumbergempol, MTs Darul Falah dan MTs ASWAJA Tunggangri Kalidawir Tulungagung)”. Penelitian yang dilakukan ditiga sekolah tersebut diharapkan guru dapat berinovatif dalam menerapkan media pembelajaran dengan menyesuaikan karakter siswa dan memanfaatkan sumber belajar yang ada. Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami isi materi yang disampaikan selain itu dapat menambah wawasan dan juga pengalaman baru, sehingga akan menciptakan kegiatan belajar yang efektif dan efisien.

¹⁰ Miftahul Khairani, Sutisna Sutisna, and Slamet Suyanto, “STUDI META-ANALISIS PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK,” *JURNAL BIOLOKUS* 2, no. 1 (May 31, 2019): 158, <https://doi.org/10.30821/biolokus.v2i1.442> hlm 159.

¹¹ Iwan Setiawan, Dedi, Suciati, dan A. Mushlih, “ILMU PENGETAHUAN SOSIAL” (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) hlm. 38-46

G. Sistematika Penulisan

Penelitian pengembangan media video pembelajaran berbasis kontekstual memiliki sistematika penulisan, guna mempermudah dan memberikan arahan dalam penulisan laporan agar menjadi satu, maka penulisan terbagi menjadi 5 BAB, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rencana pengembangan, tujuan pengembangan, spesifikasi produk, kegunaan pengembangan yang terdiri atas kegunaan teoritis dan praktis, asumsi dan keterbatasan, definisi istilah serta sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Berisi deskripsi teori, blueprint atau kerangka pengembangan produk, dan penelitian terdahulu

3. BAB III Metode Penelitian

Berisi model pengembangan, prosedur pengembangan, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisa data.

4. BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian

5. BAB V Penutup

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran